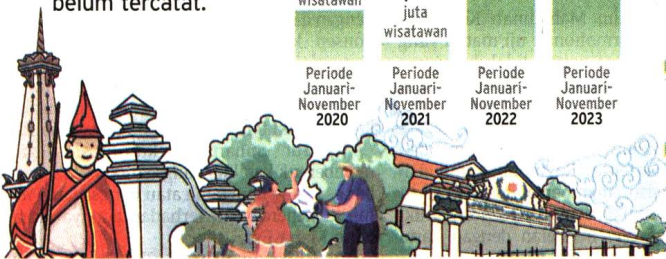




KUNJUNGAN WISMAN CATAT REKOR

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara hingga November 2024 mencatat rekor. Jumlah itu akan bertambah karena waktu kunjungan Desember belum tercatat.



Pariwisata Nasional

Sebanyak **12,65 juta** wisatawan mancanegara masuk ke Indonesia sepanjang Januari hingga November 2024.

Jumlah tersebut meningkat **20,17%** dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar **10,53 juta** kunjungan.

Capaian kunjungan wisman Januari hingga November 2024 ini merupakan **capaian tertinggi** dalam 5 tahun terakhir.



Perbandingan Kunjungan Empat Tahun Terakhir



10,53
juta
wisatawan

Pariwisata DIY

- Pada November 2024 sebanyak 6.728 wisatawan mancanegara (wisman) berkunjung.
- Januari-November 2024 tercatat 34.290.536 perjalanan wisatawan nusantara (wisnus).
- TPK hotel bintang November 2024 sebesar 60,98% dan hotel non bintang sebesar 23,60%.
- Rata-rata lama menginap November 2024 tamu hotel bintang selama 1,58 malam dan hotel non bintang selama 1,17 malam.

► LIBUR AKHIR TAHUN

Pergerakan Orang ke DIY Capai 9,2 Juta

Anisatul Umah
anisatul@harianjogja.com

JOGJA—Jumlah pergerakan orang ke luar dan masuk di DIY selama periode libur Natal dan Tahun Baru 2024/2025 mencapai 9.273.000 orang.

Angka tersebut mendekati prediksi sebelumnya yang mencapai sebesar 9,4 juta orang. Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional Dishub DIY, Sumariyoto, menjelaskan jumlah pergerakan orang itu tercatat berdasarkan data sejak 23 Desember 2024 sampai 1 Januari 2025, baik yang menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum. "Total dari pergerakan orang itu, kebanyakan mereka menggunakan mobil pribadi," kata dia, Jumat (3/1).

► Halaman 10

Pergerakan Orang...

Menurut dia, angka tersebut telah mendekati prediksi Dishub DIY sebelumnya sebesar 9,4 juta orang. Sementara itu, berdasarkan pantauan kamera analitik yang terpasang di empat titik strategis di DIY, selama periode itu tercatat sebanyak 1.410.000 kendaraan masuk dan 1.280.000 kendaraan keluar DIY. Data tersebut menunjukkan banyak kendaraan pengunjung masa libur akhir tahun masih berada di wilayah DIY sehingga menjadi terpanat antrian panjang di beberapa titik lampu lalu lintas utama. "Total pergerakan kendaraan keluar-masuk DIY mencapai 2.690.000-an kendaraan, jauh di atas prediksi awal kami sebesar 2.100.000 kendaraan," kata dia.

Sumariyoto mengungkapkan masih terpantau antrian panjang periode Nataru terjadi pada 24 Desember 2024 di pintu masuk Prambanan dengan sebagian besar kendaraan menuju arah tol. "Dominasi kendaraan berasal dari wilayah barat, seperti Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Sumatra, diikuti oleh Semarang, Solo, dan Surabaya," ujar dia.

Sumariyoto menuturkan tingginya pergerakan kendaraan dan orang di DIY pada periode ini antara

lain dipengaruhi penambahan infrastruktur, salah satunya Jalan Tol Solo-Jogja-YIA ruas Klaten-Prambanan yang dibuka fungsional selama liburan. Untuk mengurai kepadatan arus, menurut dia, telah dilakukan rekayasa lalu lintas oleh pihak kepolisian, disertai komunikasi intensif antara Polres Sleman dengan Polres Klaten terkait lalu lintas di Prambanan.

Objek Wisata

Objek wisata di DIY masih menjadi pilihan pertama wisatawan Nusantara (wisnus). Hanya, wisatawan mancanegara (wisman) masih belum menempatkan DIY sebagai tujuan pakansi favorit mereka. Pengamat Pariwisata Universitas Sanata Dharma (USD), Ike Janita Dewi, mengatakan sepanjang 2024 DIY masih menjadi destinasi favorit bagi wisnus. Jumlah kunjungan wisnus ke DIY meningkat, bahkan DIY menjadi destinasi nomor 1 pilihan wisnus.

Akan tetapi kunjungan wisman belum pulih ke angka di tahun 2019. "Tahun 2024 mungkin sekitar 100.000 wisman yang ke DIY masih di bawah angka pra pandemi," katanya, Jumat (3/1).

Menurutnya, setelah pandemi

wisatawan memiliki perilaku dan preferensi yang berubah. Wisatawan lebih menyukai pengalaman unik, autentik, dan lebih terlibat dalam aktivitas wisata. Selain itu, wisatawan memilih menggunakan teknologi dalam perencanaan, *sharing* pengalaman, dan evaluasi setelah kunjungan.

Sementara untuk tahun ini yang perlu didorong adalah pengembangan pariwisata berkualitas terkait dengan produk dan layanan. Didukung paket wisata yang inovatif, fasilitas, amenitas berkualitas, dan SDM yang andal. "Desa wisata didorong untuk mengembangkan pengalaman wisata yang unik dan berkualitas," jelasnya.

Dia mengatakan berdasarkan survei Dinpar 2024 kepada wisnus, mereka yang sudah berulang kali berkunjung ke DIY memiliki pengalaman untuk memilih akomodasi dan restoran yang lebih bervariasi.

Mereka memiliki pengetahuan yang lebih luas akan pilihan akomodasi, bisa hotel, *homestay*, *guest house* dan bahkan indekos eksklusif. Mereka membandingkan harga dan kualitas yang didapat. Industri akomodasi sudah terdisrupsi sedemikian rupa. "Jadi, hotel-hotel

harus selalu *upgrade* kualitas produk dan layanan dan mengembangkan segmen konsumen masing-masing."

Quality Tourism

Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bobby Ardianto, mengatakan *quality tourism* harus menjadi pedoman pengembangan pariwisata. Ia menyebut industri selalu menyampaikan mengenai hal ini meskipun belum dikerjakan bersama oleh *stakeholder* pariwisata lainnya. Bobby berharap pariwisata DIY segera mengimplementasikan *quality tourism* sebagai upaya menggerakkan *sustainable tourism*. Ia meminta adanya keseriusan dan langkah konkret dari Pemda DIY, bersama pemerintah kabupaten (pemkab) dan pemerintah kota (pemkot) terkait dengan hal tersebut. "Keterbatasan wilayah di DIY dan terbuka lebarnya infrastruktur dan akses masuk ke DIY, *selected market* menjadi langkah bijak," ujarnya.

Ia mengatakan saat ini kecenderungan pariwisata DIY mengarah ke wisata alam, budaya, dan kuliner. Di samping itu, *tourism based on experience* mulai diminati oleh wisatawan domestik (*Bisnis.com*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005